

**ANALYSIS OF SEMI-ORGANIC AND NON-ORGANIC PADDY FARMING
RISK IN BENER DISTRICT OF PURWEREJO REGENCY**

Anissa Mulya Amelia
Ir. Lestari Rahayu, M.P/Dr. Ir. Sriyadi, M.P.
Agribusiness Department, Faculty of Agriculture
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to discover the risks faced by semi semi-organic farmers in Bener District and understand the farmers perception toward the risk of semi-organic Paddy farming in Bener District. The research was conducted in three villages, namely Bleber Village, Legetan Village and Ngasinan Village. Purworejo Regency. Central Java Province using the purpose sampling method (purposive sampling) which is based on the fact that these Villages has started to implement organic agriculture although it is not totally organic yet. The analysis used in this research is descriptive analysis and analysis of farmer's perception toward the risk (scoring). The result showed (1) Various type of risks faced by semi-oraganic paddy farmers and non-organic paddy farmers which located in Village of Lagetan, Ngasinan and Bleber is organism disorders, unpredictable climate change, natural disasters such as landslides or flooded, the health condition of the farmers are hampered during farming activity, decreased labours, low amount of farming capital and expenditure cost to meet the farmers household needs which considered high. (2) semi-organic and non-organic farmers assumed that all of the risks could hamper the sustainability of paddy farming, but the farmers also considered the impact of the risks could be prevent if they were aware of it. In general, the farmer's perception toward various risks in semi-organic paddy farming business in Bener District are adequate or neutral.

Keyword: *Farmer's Perception, risks, Semi-organic Paddy farming*

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI SEMI ORGANIK
DAN NON ORGANIK DI KECAMATAN BENER
KABUPATEN PURWOREJO**

**Anissa Mulya Amelia
Ir. Lestari Rahayu, M.P/Dr. Ir. Sriyadi, M.P.
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang dihadapi petani semi organik di Kecamatan Bener dan mengetahui persepsi petani terhadap risiko usahatani padi semi organik di Kecamatan Bener. Penelitian dilakukan di tiga desa yakni Desa Bleber, Desa Legetan, dan Desa Ngasinan, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dengan cara sengaja (*purposive sampling*) yaitu dengan dasar karena Desa Tersebut sudah memulai menerapkan pertanian organik walaupun belum sepenuhnya organik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis persepsi petani terhadap risiko (*scoring*). Hasil penelitian menunjukkan (1) Macam – macam risiko paling dihadapi petani padi semi organik dan petani non organik yang berada di Desa Legetan, Ngasinan dan Bleber adalah gangguan organism pengganggu tanaman, perubahan iklim/cuaca yang tidak menentu, terjadi bencana alam seperti tanah longsor, ataupun banjir, kesehatan petani terganggu ketika berusahatani, berkurangnya tenaga kerja, modal usahatani yang sedikit dan biaya pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga petani dianggap tinggi. 2) Petani padi semi organik maupun non organik mempunyai anggapan bahwa semua risiko yang ada dapat membahayakan secara keberlangsungannya usahatani padi, tetapi petani beranggapan juga risikodianggap dapat dicegah dampaknya bila diwaspadai dari sejak awal. Persepsi petani semi organik terhadap risiko produksi, manusia, pasar, keuangan dan institusi adalah cukup, sedangkan untuk persepsi petani non organik terhadap risiko produksi adalah buruk untuk risiko manusia, keuangan, pasar dan institusi adalah cukup. Secara umum persepsi petani terhadap berbagai risiko yang ada di usahatani padi semi organik di Kecamatan Bener adalah cukup atau netral.

Kata kunci : persepsi petani, risiko, usahatani padi semi organik